

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini memiliki kreativitas yang sangat penting untuk dikembangkan oleh para pendidik. Upaya untuk meningkatkan kreativitas ini perlu dilakukan karena anak usia dini memerlukan bimbingan agar kreativitas yang dimiliki dapat ditingkatkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Upaya ini dapat dilakukan dengan baik jika semua pihak memiliki kontribusi yang efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi anak. Anak usia dini dengan segala karakteristiknya adalah makhluk Sang Pencipta yang perlu dilatih dan didik sehingga menjadi cerdas, kreatif dan memiliki kompetensi sebagai anak Indonesia yang unggul.

Upaya meningkatkan kreativitas anak sebagai bagian dari upaya untuk menjadikan anak sebagai generasi yang tangguh sehingga mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapinya ketika dewasa nanti. Terkait dengan hal ini maka tanggung jawab pendidik untuk memfasilitasi meningkatkan kreativitas anak sangat diperlukan agar anak dapat meningkatkan kreativitasnya secara berkelanjutan

Sebagai pendidik yang merupakan ujung tombak dan fasilitator dalam pembelajaran di lembaga PAUD, hendaknya memiliki pemahaman yang memadai dan menyeluruh mengenai strategi dalam meningkatkan kreativitas anak . Menurut Rogers (dalam Munandar, 2005:12) bahwa pada setiap anak ada kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensinya, untuk mewujudkan dirinya, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, dorongan untuk mengungkapkan dan mengaktifkan se 1 s seorang anak.

Anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, mempunyai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Anak kreatif cukup mandiri dan berbakat, dan memiliki rasa percaya

diri. Mereka lebih berani mengambil resiko dari pada anak-anak pada umumnya. Dalam melakukan sesuatu bagi mereka sangat berarti dan tidak menghiraukan kritikan atau ejekan dari orang lain. Mereka pun tidak takut membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak disetujui orang lain. Berani untuk berbeda, menonjol, membuat kejutan, rasa percaya diri, ulet, tekun dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuan, (Wahyudin, 2010:2)

Anak yang kreatif biasanya lebih terorganisasi dalam setiap tindakan, spontanitas, demikian pula keinginan yang besar untuk mencoba aktivitas yang baru dan mengasikkan, memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep sehingga timbul produk-produk yang baru. Oleh karena itu dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini sangat tergantung dari kemampuan guru bagaimana dapat meningkatkan kegiatan mengajar serta melengkapi alat-alat atau sarana penunjang yang dibutuhkan anak, bagaimana cara guru merangsang minat dan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan bermain.

Kreativitas anak usia dini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk kemampuan imajinatif dalam melakukan berbagai hal secara kreatif. Untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dapat dilakukan dengan melalui media pasir. Media pasir dinilai merupakan sarana yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini mengingat bahwa dengan menggunakan media pasir maka anak akan bermain dengan menggunakan media tersebut sambil menggunakan nalar dan kreativitasnya. Dengan demikian maka penggunaan media pasir merupakan salah satu hal yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kreativitas anak. Dengan menggunakan media pasir maka anak akan melakukan latihan latihan-latihan untuk membentuk bangun tertentu sehingga kemampuan anak akan berkembang dengan baik,

Dalam konteks yang bersamaan bahwa dengan media pasir, maka anak dapat meningkatkan kreativitasnya, memanfaatkan imajinasi atau ekspresi diri, dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan motorik, kognitif bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup. (Zubair Az, Agus. 2010:1)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak kelompok B di PAUD An Nur Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato menunjukkan bahwa dari 15 anak yang ada di PAUD ini, hanya 6 orang anak (40%) yang mampu meningkatkan kreativitasnya. Hal ini antara lain ditandai dengan kreativitas dan berbagai bentuk kreasi anak. Sementara itu terdapat 9 orang anak (60%) yang belum mampu meningkatkan kreativitasnya.

Hasil observasi awal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang ada pada kelompok B di PAUD An Nur Kecamatan Duhiadaa kurang kreatif dalam melakukan aktivitas belajar. Hal tersebut antara lain ditunjukkan dengan kurang mampunya anak dalam berkreasi. Anak terlihat tidak mampu melakukan aktivitas apapun dan sangat tergantung pada contoh yang diberikan guru. Kondisi lainnya anak terlihat sangat kaku dalam melakukan aktivitas belajar dan anak pada umumnya belum mampu untuk merancang bentuk tertentu sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.

Upaya untuk meningkatkan kreativitas anak akan dilakukan melalui tindakan kelas dengan menggunakan media pasir dengan metode demonstrasi. Hal ini dilakukan karena pemanfaatan media pasir mampu meningkatkan kreativitas anak usia dini sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Sumarwoto (2009:1) dalam penelitian tentang meningkatkan kreativitas anak dalam membentuk pasir, menemukan bahwa penggunaan media pasir dalam pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas anak dalam menyusun dan membentuk pasir menjadi berbagai model yang kreatif.

Dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas anak menggunakan media pasir dapat dibimbing guru dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi ini dilakukan anak dengan meragakan cara membentuk pasir menjadi bentuk tertentu. Pasir tersebut dapat dipahat sehingga membentuk hiasan taman seperti bentuk bunga, tempat duduk, orang yang di taman serta bentuk lain yang dianggap anak cocok dengan situasi taman. Proses demonstrasi dengan menggunakan media pasir ini tentu akan sangat merangsang kreativitas anak, karena anak ditantang setelah demonstrasi guru untuk merancang bangun berbagai bentuk melalui media pasir yang disiapkan. Melalui penggunaannya yang terorganisir dengan baik diharapkan mampu meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Terkait dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang di formulasikan dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pasir Melalui Metode Demonstrasi pada anak kelompok B di PAUD An Nur Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak dalam membentuk bangun tertentu melalui media pasir belum optimal.
- 2) Media yang digunakan dalam pengembangan kreativitas anak usia dini belum digunakan secara maksimal.
- 3) Anak masih sangat tergantung pada bentuk yang dicontohkan guru sehingga kreativitasnya kurang berkembang dengan baik

- 4) Kreativitas anak dalam membentuk bangun tertentu dengan menggunakan media pasir kurang berkembang optimal
- 5) Anak pada umumnya sangat kaku dalam melakukan aktivitas belajar dan sangat tergantung pada contoh dan petunjuk guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan Kreativitas anak usia dini dengan menggunakan media pasir, serta penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah, “Apakah kreativitas anak usia dini dengan menggunakan media pasir dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di PAUD An Nur Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan rendahnya kreativitas anak usia dini pada anak kelompok B di PAUD An Nur Kecamatan Duhiadaa akan ditingkatkan dengan menggunakan media pasir melalui metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan media pasir dan fasilitas pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kreativitas anak dalam belajar.
- 2) Guru mengawasi kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada anak untuk selalu meningkatkan kreativitasnya dalam belajar

- 3) Anak dibagi menjadi 4 kelompok dan dibagikan pasir yang ditempatkan pada kotak yang telah disiapkan
- 4) Anak memperhatikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan membentuk bangun dengan menggunakan media pasir.
- 5) Anak memperhatikan guru yang mendemonstrasikan cara membentuk bangun dengan menggunakan media pasir.
- 6) Anak dilatih secara kelompok untuk membentuk bangun dengan menggunakan media pasir..
- 7) Anak ditugaskan secara berpasangan atau individu untuk membentuk bangun dengan menggunakan media pasir..
- 8) Guru memberikan pujian dan hadiah kepada anak yang mampu meningkatkan kreativitasnya dengan baik

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk “meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan menggunakan media pasir melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di PAUD An Nur Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih yang baik terhadap sekolah itu sendiri sehingga mampu menghasilkan insan-insan yang berkekrativitas dan memiliki keterampilan dalam bermain dengan menggunakan media pasir.
- 2) Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan guru lebih memahami bagaimana cara membimbing anak dalam bermain dengan menggunakan media pasir.

- 3) Bagi anak, hasil penelitian ini diharapkan akan sangat berguna bagi anak. khususnya dalam meningkatkan kreativitasnya dengan baik dan benar melalui penggunaan media pasir.
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pengalaman serta pengetahuan baru dalam menyusun tugas akhir apabila akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.